

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2026**

ABSTRAK

Citra Fitriani¹, Aida Rusmariana², Eva Alviana³

Penerapan Tepid Water Sponge (TWS) untuk Menurunkan Suhu Tubuh pada Pasien Anak dengan Febris di Ruang Amarilis 2 RSUD dr. Adhyatma, MPH Semarang

Latar Belakang: Demam (febris) merupakan kondisi peningkatan suhu tubuh di atas normal yang sering terjadi pada anak akibat proses infeksi. Hipertermia yang tidak ditangani dengan tepat dapat menyebabkan komplikasi seperti dehidrasi dan kejang demam. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan untuk membantu menurunkan suhu tubuh adalah Tepid Water Sponge (TWS).

Tujuan: Menganalisis penerapan Tepid Water Sponge (TWS) dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien anak dengan febris di Ruang Amarilis 2 RSUD dr. Adhyatma, MPH Semarang.

Metode: Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan subjek tunggal. Pasien yang dikelola adalah An. R, anak laki-laki usia 1 tahun 6 bulan dengan diagnosis medis febris yang dirawat di Ruang Amarilis 2 RSUD dr. Adhyatma, MPH Semarang. Penerapan intervensi nonfarmakologis tercantum pada rencana asuhan keperawatan dengan memberikan tindakan Tepid Water Sponge (TWS) menggunakan air hangat pada area aksila, lipatan paha, ekstremitas, dan punggung. Tindakan dilakukan selama 15–20 menit dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut yang disertai kolaborasi terapi medis berupa pemberian parasetamol, cefotaxime, dan cairan intravena KaEN 3B sesuai program pengobatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan perubahan suhu tubuh sebelum dan sesudah tindakan serta respons pasien selama masa perawatan.

Hasil: Penerapan Tepid Water Sponge (TWS) menunjukkan penurunan suhu tubuh secara bertahap dari 38,6°C menjadi 37,5°C pada hari pertama, dari 37,6°C menjadi 36,6°C pada hari kedua, dan dari 37,8°C menjadi 36,7°C pada hari ketiga. Selain itu, tubuh pasien tidak lagi terasa panas, kondisi umum tampak lebih nyaman, dan masalah keperawatan hipertermia dinyatakan teratasi.

Simpulan: Penerapan Tepid Water Sponge (TWS) sebagai bagian dari intervensi keperawatan yang dikombinasikan dengan terapi farmakologis dan tindakan keperawatan lainnya berpotensi membantu menurunkan suhu tubuh pada pasien anak dengan febris. Namun, pada studi kasus ini pengaruh TWS tidak dapat dipisahkan dari intervensi lain yang diberikan selama perawatan.

Kata Kunci: *Tepid Water Sponge, hipertermia, febris, anak, suhu tubuh*

ABSTRACT

Citra Fitriani¹, Aida Rusmariana², Eva Alviana³

The Implementation of Tepid Water Sponge (TWS) to Reduce Body Temperature in Pediatric Patients with Fever in the Amarilis 2 Ward of RSUD dr. Adhyatma, MPH Semarang

Background: Fever (febrile condition) is an elevation of body temperature above the normal range that commonly occurs in children as a result of infectious processes. If not managed appropriately, hyperthermia may lead to complications such as dehydration and febrile seizures. One non-pharmacological intervention that can be implemented to help reduce body temperature is the Tepid Water Sponge (TWS) technique.

Objective: To analyze the implementation of Tepid Water Sponge (TWS) in reducing body temperature among paediatric patients with fever in the Amarilis 2 Ward of RSUD dr. Adhyatma, MPH Semarang.

Methods: This study employed a single-subject case study design. The patient was a 1-year-6-month-old male child (Patient R) with a medical diagnosis of fever who was admitted to the Amarilis 2 Ward of RSUD dr. Adhyatma, MPH Semarang. The non-pharmacological intervention was incorporated into the nursing care plan by administering the Tepid Water Sponge (TWS) procedure using warm water applied to the axillary region, groin folds, extremities, and back. The intervention was performed for 15–20 minutes daily over three consecutive days, in collaboration with medical therapy consisting of paracetamol, cefotaxime, and intravenous KaEN 3B fluids according to the prescribed treatment regimen. Evaluation was conducted based on changes in body temperature before and after the intervention, as well as the patient's clinical response throughout the hospitalization.

Results: The implementation of Tepid Water Sponge (TWS) demonstrated a gradual reduction in body temperature, from 38.6°C to 37.5°C on the first day, from 37.6°C to 36.6°C on the second day, and from 37.8°C to 36.7°C on the third day. In addition, the patient's body was no longer warm to the touch, the overall condition appeared more comfortable, and the nursing diagnosis of hyperthermia was considered resolved.

Conclusion: The implementation of Tepid Water Sponge (TWS) as part of nursing interventions, combined with pharmacological therapy and other nursing measures, has the potential to help reduce body temperature in pediatric patients with fever. However, in this case study, the effect of TWS could not be isolated from the influence of the other interventions administered during the course of treatment.

Keywords: *Tepid Water Sponge, hyperthermia, fever, children, body temperature*